

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menayangkan berita mengenai kinerja pemerintahan, stasiun televisi tidak bisa menayangkan hanya dengan beberapa berita. Namun dalam menayangkan berita mengenai pemerintahan harus bersifat berlanjut, berlanjut yang dimaksud adalah berita penayangan tidak hanya ditayangkan satu kali dan berakhir namun terus berlanjut dengan berita-berita lain yang menyangkut pemberitaan tersebut. Hal tersebut karena dalam sebuah kinerja pemerintahan akan banyak yang dilihat seperti kebijakan pemerintah, program pemerintah, capaian program pemerintah, kinerja pemerintah dan oknum yang bertanggung jawab dalam kinerja pemerintahan.

Setelah melakukan penelitian maka didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa sebagai media, CNN Indonesia seharusnya memberitakan informasi lebih berimbang kepada publik. Tidak hanya memberitakan capaian program pemerintah saja, namun juga diimbangi dengan program yang belum terealisasi oleh pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla. CNN Indonesia lebih banyak mengekspose pemberitaan mengenai capaian program pemerintah yang tampak dengan menampilkan bukti-bukti fisik dan hanya menyenggol sedikit kasus yang benar-benar terjadi. CNN Indonesia sangat minim saat memberitakan tentang subsidi yang tidak tepat sasaran dan kesenjangan sosial, dan terus memberitakan manusia papua dan program infrastruktur yang terus tercapai.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya CNN Indonesia dalam penyajian sebuah berita mempertahankan objektivitasnya.
2. Media adalah sarana komunikasi yang memiliki fungsi penyedia informasi bagi publik sebagai sumber informasi, media dapat mempengaruhi opini publik melalui pemberitaannya. Sebagai kontrol social media massa

sebaiknya melakukan pemberitaan yang berimbang dan dapat dipercaya. Media massa dapat lebih bijak dalam menyikapi suatu permasalahan karena memiliki kekuatan besar sebagai pembentuk opini publik.

3. Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam memilah informasi dan kritis dalam mengkonsumsi berita di televisi. Hal tersebut dikarenakan media memiliki sifat subjektifitas dan interpretative sehingga realitas yang ditampilkan adalah hasil konstruksi media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.